

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dinamika komentar masyarakat terhadap konten TikTok Gerald Vincent mengenai isu kerusakan lingkungan di Raja Ampat mengalami perubahan pada setiap unggahan seiring berkembangnya informasi yang disampaikan. Pada unggahan awal, komentar didominasi oleh dukungan terhadap pelestarian lingkungan serta kritik terhadap aktivitas pertambangan. Namun, pada unggahan berikutnya terjadi pergeseran fokus pembahasan menuju isu kebijakan pemerintah, validitas informasi, dan keterlibatan aktor politik sehingga memunculkan beragam pandangan dalam kolom komentar. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa komentar masyarakat di TikTok bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh perkembangan informasi yang diterima pengguna. Dinamika tersebut terlihat melalui perubahan sentimen, perubahan tema pembahasan, serta meningkatnya interaksi dan perdebatan antarpengguna pada setiap perkembangan isu. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa respons masyarakat terhadap isu pertambangan nikel di Raja Ampat terus berkembang mengikuti perubahan informasi yang beredar pada setiap konten TikTok Gerald Vincent.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis dari hasil penelitian netnografi dan observasi secara menyeluruh dari perilaku masyarakat Indonesia yang memberikan komentar terhadap 4 konten TikTok Gerald Vincent mengenai isu tambang liar di Raja Ampat untuk pembaca adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Pengguna media sosial disarankan untuk selalu memeriksa kebenaran informasi sebelum membagikannya, terutama terkait isu lingkungan dan kebijakan publik, serta berpartisipasi dalam diskusi secara santun, berbasis fakta, dan tidak provokatif agar tidak memperkeruh suasana di ruang digital. Di sisi lain, kreator TikTok perlu memastikan bahwa setiap konten yang diproduksi

didasarkan pada data yang akurat dan sumber yang jelas, serta secara aktif mengedukasi *audiens* mengenai pentingnya literasi digital dan berpikir kritis agar tercipta diskusi yang konstruktif. Sementara itu, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan konsistensi dalam menyampaikan informasi kebijakan, melakukan monitoring rutin terhadap diskursus publik di media sosial untuk memahami keresahan masyarakat, serta merespons isu secara cepat dan tepat guna mencegah berkembangnya misinformasi di ruang digital.

5.2.2 Saran Teoritis

Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam dinamika komunikasi krisis di media sosial dengan menggunakan pendekatan netnografi yang lebih luas dan komparatif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan membandingkan dinamika komentar lintas *platform* seperti Instagram atau X guna memperoleh gambaran pola interaksi *audiens* yang lebih komprehensif. Selain itu, studi masa depan perlu mendalami pengaruh algoritma personalisasi secara lebih spesifik terhadap tingkat polarisasi opini masyarakat, khususnya pada isu-isu sensitif berskala nasional.